



KEBERSIHAN

Dintib Rajin Operasi

JOGJA - Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Jogja awal 2011 ini rajin melakukan operasi penerapan Perda 18 tahun 2002 tentang kebersihan. Dintib, bahkan, melakukan pengawasan secara khusus di titik-titik yang kerap menjadi lokasi pembuangan sampah oleh masyarakat. Ini mereka lakukan, untuk mengefektifkan Perda Kebersihan.

"Saat ini kami masih terus melakukan pengawasan terhadap lokasi-lokasi selama ini dimanfaatkan sebagai tempat membuang sampah. Meski, tempat-tempat tersebut tidak resmi," kata Kepala Bidang Pengendalian dan Operasional Dintib Kota Jogja Nurwidi Hartana kemarin (6/3).

Nurwidi menuturkan, pihaknya sebenarnya telah menambah frekuensi operasi untuk menertibkan perda tersebut. Tapi, selama operasi digelar, pihaknya tetap tak mendapatkan hasil yang memuaskan. "Kondisi tempatnya banyak sampah, tapi tidak ada orang yang membuang sampah selama kami tunggu," imbuhnya.

Tak ingin kembali kecolongan, Dintib menerapkan operasi tertutup. Artinya, pihaknya melakukan pengawasan di empat lokasi yang menjadi primadona warga membuang sampah. Petugas yang diterjunkan tidak menggunakan seragam.

"Keempat titik yang masih menjadi tempat pembuangan sampah oleh masyarakat tersebut adalah di depan Makam Gadjah Jalan Kusumanegara, simpang empat Jalan Ibu Ruswo, di depan Toko Prabukaca Jalan Jenderal Sudirman, dan sisi utara depan Makam Kuncen Wirobrajan," imbuhnya.

Dia menambahkan, Dintib selama 2011 ini telah melakukan lima kali operasi penegakan Perda kebersihan ini. Hasilnya, 28 tersangka ia tangkap dan semuanya dinyatakan bersalah di Pengadilan Negeri dan wajib membayar denda sebesar Rp 25 ribu hingga Rp 100 ribu. (eri)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005